

**PERAN TAKMIR MASJID DALAM MEMOTIVASI  
SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID ASY- SYAKIRIL MUWAHIDIN  
PADA MASYARAKAT RT. 20 KEL. 2 ILIR KEC. ILIR TIMUR II  
SEKOJO PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial S. sos

Di Susun Oleh :

**REZA SUANDI**

NIM : 612015019

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS  
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**TAHUN 2019**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
di-  
Palembang

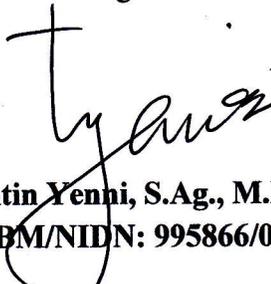
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan – perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul :” PERAN TAKMIR MASJID DALAM MEMOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID ASY- SYAKIRIL MUWAHIDIN PADA MASYARAKAT RT. 20 KEL. 2 ILIR KEC. ILIR TIMUR II SEKOJO PALEMBANG.” Yang di tulis oleh saudara REZA SUANDI dengan NIM 612015019 telah diajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 8 Agustus 2019

Pembimbing I

  
**Titin Yenni, S.Ag., M.Hum**  
**NBM/NIDN: 995866/0215127001**

Pembimbing II

  
**Sayid Habiburrahman, S.Pd.I, M.Pd.I**  
**NBM/NIDN: 1051237/0217048502**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN TAKMIR MASJID DALAM MEMOTIVASI SHOLAT  
BERJAMAAH DI MASJID ASY-SYAKIRIL MUWAHIDIN PADA  
MASYARAKAT RT. 20 KEL. 2 ILIR KEC. ILIR TIMUR II SEKOJO  
PALEMBANG**

Yang Di Tulis Oleh REZA SUANDI, NIM. 612015019

Telah di munaqsyahkan dan di pertahankan di depan panitia munaqsyah  
pada tanggal 31-08-2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan yang diperlukan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S. Sos )

Palembang, 31-08-2019

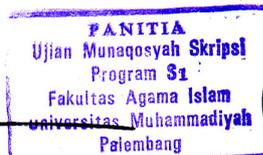
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Panitia Ujian Munaqsyah

Ketua

Sekretaris



  
**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN, 995868/0229097101

  
**Helyadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN, 995861/0218036801

Penguji I

Penguji II

  
**Helyadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN, 995861/0218036801

  
**Yuniar Handayani, S.H., M.H**  
NBM/NIDN, 995869/0230066701

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



  
**DRS. Abu Hanifah, M.Hum**  
NBM/NIDN, 618325/0210086901

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Suandi

NIM : 612015019

Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plageasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan timbul di belakang hari.

Palembang, 8 September 2019

Yang menyatakan



REZA SUANDI  
NIM. 612015019

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala Rahmat dan HidayahNya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PERAN TAKMIR MASJID DALAM MEMOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID ASY- SYAKIRIL MUWAHIDIN PADA MASYARAKAT RT. 20 KEL. II ILIR KEC. ILIR TIMUR II SEKOJO PALEMBANG.”** Serta sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan sepanjang zaman nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos ) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mendapat bantuan baik secara materi maupun spritual. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis mengucapkan *Jazakumullahu Khoiron Katsiran* kepada :

1. Orang tua, Istri dan Adek saya yang telah memberikan bantuan baik materi maupun non- materi.
2. Bapak Abid Djazuli,S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Abu Hanifah,M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Sayid Habiburrahman, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staff karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga ilmu yang telah kita terima dapat kita amalkan/dakwakan dan bermanfaat untuk kehidupan dunia akhirat serta dapat meningkatkan ibadah kita kepada Allah Subhanahu wa ta'ala.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi takmir masjid pada khususnya.

*Wassalamu'allaikum Wr. Wb.*

Palembang, 15 Agustus 2019

Penulis

Reza suandi

NIM.612015019

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGANTAR SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
ABSTRAK .....	ix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	14
H. Teknik Analisis Data.....	18
I. Sistematika Kepenulisan .....	19
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hakikat Peran Dan Klasifikasinya .....	20
B. Definisi Takmir Masjid Dan Klasifikasinya .....	23
C. Definisi Motivasi.....	27
D. Shalat Dan Klasifikasinya .....	31



## ABSTRAK

NAMA REZA SUANDI, NIM : 612015019 “**Peran Takmir Masjid Dalam Memotivasi Sholat Berjamaah Di Masjid Asy- Syakiril Muwahidin Pada Masyarakat Rt. 20 Kel. 2 Ilir Kec. Ilir Timur II Sekojo Palembang**”

Masjid dapat dikatakan sebagai identitas umat islam, karena masjid dibuat sebagai tempat beribadah bagi orang islam. Dengan berjalannya waktu masjid mengalami perkembangan baik secara pembangunan dan secara fungsi masjid. kemakmuran sebuah masjid membutuhkan pada seorang takmir masjid atau orang yang ingin berjuang di jalan Allah SWT. Peranan yang dilakukan oleh takmir masjid disebabkan sebagai sebuah stimulus untuk para jamaah agar giat dalam melakukan shalat berjamaah dan mengikuti kegiatan yang ada di masjid.

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi kasus yang mendukung deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah takmir masjid. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan data, gambar, dan tampilan

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran takmir masjid dalam memotivasi shalat berjamaah di masjid asy-syakiril muwahidin pada masyarakat Rt. 20 Kel. 2 ilir Kec. Ilir timur II, Sekojo palembang dan apa saja program takmir masjid dalam memotivasi shalat berjamaah di masjid-asy-syakiril muwahidin pada masyarakat Rt. 20 Kel. 2 ilir Kec. Ilir timur II, Sekojo palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran takmir masjid dalam memotivasi shalat berjamaah di masjid asy-syakiril muwahidin pada masyarakat Rt. 20 Kel. 2 ilir Kec. Ilir timur II, Sekojo palembang adalah Membuat sebuah program rutinan yang inovatif berupa kegiatan ibadah sosial dan kegiatan Pendidikan. Adapun program takmir masjid asy-syakiril muwahidin dalam memotivasi shalat berjamaah pada masyarakat rt. 20 kel. 2 ilir kec. Ilir timur 2 sekojo adalah majlis ta’lim, pengajian rutin, kegiatan insidental, tadarus ramadhan dan TPA.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masjid dapat dijadikan sebagai identitas umat Islam, karena Masjid adalah tempat di mana umat Islam melakukan Ibadah. Masjid dijadikan sebagai tempat beribadah atau sebagai tempat berkomunikasi antara makhluk dan penciptanya, dengan dilakukannya ibadah di dalam Masjid seseorang akan mendapatkan suatu ketenangan jiwa. Agar Masjid berfungsi maksimal, kita memerlukan orang muslim yang peduli dan mau berjuang di jalan Allah SWT.

Pada masa sekarang perkembangan pembangunan Masjid begitu pesat, hal itu bisa dilihat di kota-kota besar, di desa- desa, terminal, tempat rekreasi, dan bahkan sekarang di lembaga-lembaga pendidikan juga tersedia Masjid. Akan tetapi tidak semua Masjid yang dibangun berfungsi sesuai dengan fungsinya, tentunya ada hal-hal yang harus diperhatikan pada Masjid yaitu pada kondisinya baik dari bangunanya ataupun kegiatan-kegiatannya.

Pada masa sekarang Masjid mengalami pergeseran fungsi dan tidak menunjukkan kemakmurannya. Hal ini dikarenakan pada masa sekarang banyak orang yang membangun Masjid tidak didasari atas dasar taqwa melainkan Masjid dibangun hanya sebagai pelengkap dan jika dilihat dari fungsi aslinya Masjid adalah tempat untuk bersujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Serta memberi manfaat bagi

jamaah dan masyarakatnya.<sup>1</sup> Tidak hanya bangunan saja yang menjadi komponen yang harus diperhatikan melainkan beberapa macam kegiatan-kegiatan yang harus diciptakan karena hal ini bertujuan memotivasi masyarakat agar mau melaksanakan shalat berjamaah di Masjid khususnya bagi warga sekitar.

Masjid dapat dikatakan sebagai tempat dalam memenuhi kebutuhan aktualisasi dan kebutuhan rasa aman karena Masjid tidak hanya menjadi tempat untuk mengaji atau beritikaf, tetapi Masjid juga dapat difungsikan dalam bidang sosial dan bidang pembelajaran. Seperti halnya yang dilakukan oleh takmir Masjid asy syakiril muwahidin rt 20 kel. 2 ilir kec. ilir timur 2 sekojo – Palembang .

Masjid sendiri memiliki kedudukan yang sangat penting dalam masyarakat Islam, yakni menjadi pusat pembinaan umat, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, manakala fungsi ideal telah terwujud maka kualitas umat akan mengalami peningkatan yang membanggakan. Dalam mewujudkan hal yang demikian, tentunya perlu dibentuknya wadah untuk orang-orang yang mampu untuk menggerakkan fungsi Masjid seperti takmir Masjid, Keberadannya adalah untuk memakmurkan Masjid, terutama dalam mengelola kegiatan dakwah Islamiyah.

Serangkaian kegiatanpun dibuat oleh para takmir Masjid agar masyarakat sekitar termotivasi untuk melakukan shalat berjamaah di Masjid khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar Masjid. Motivasi dapat

---

<sup>1</sup> Moh. E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2001), hal. 7

dikatakan sebagai dorongan dari dalam diri kita sendiri, namun memotivasi diri sendiri merupakan perkara yang tidak mudah, bahkan cenderung lebih mudah memberikan motivasi terhadap orang lain.

Menurut Hoy dan Miskel motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan (*Tension States*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal. Dari penjelasan diatas setiap manusia memiliki kekuatan, dorongan yang ada pada diri manusia, dalam teorinya Masllow menjelaskan mengenai hirarki kebutuhan manusia bahwa manusia pada dasarnya ingin memiliki rasa aman dapat dikatakan ingin mendapatkan ketenangan jiwa.<sup>2</sup>

Salah satu peran serta yang sangat diharapkan dengan keberadaan masjid adalah kehadiran penduduk yang berada di lingkungan tersebut meliputi orang tua, pemuda, remaja, dan anak-anak, Kehadiran mereka semua diharapkan dapat memakmurkan masjid sebagaimana yang diharapkan. Terutama para Remaja masjid tidak muncul begitu saja. Akan tetapi timbul melalui usaha-usaha penyelenggaraan kegiatan kemasjidan dan akhirnya dibentuklah organisasi remaja masjid. Remaja masjid adalah organisasi perkumpulan para remaja muslim yang bergerak disuatu masjid untuk memakmurkan, mengaktifkan, menghidupkan dan segala yang berhubungan dengan masjid. Melalui remaja masjid maka masjid akan

---

<sup>2</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 132

terawat sebagaimana yang dicita-citakan. Memakmurkan masjid merupakan bagian dari dakwah *bil hal* (dakwah dengan perbuatan). Dakwah *bil hal* adalah kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat, baik rohani maupun jasmani.<sup>3</sup> Selain itu, memakmurkan masjid juga merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama.

Salah satu yang dilakukan oleh para pemuda yang tergabung dalam organisasi remaja masjid untuk memakmurkan masjid adalah meningkatkan kualitas shalat berjamaah. Karena fungsi masjid yang paling utama adalah sebagai tempat melaksanakan ibadah shalat berjamaah. Shalat berjamaah merupakan salah satu ajaran Islam yang pokok, sunnah Nabi dalam pengertian muhaditsin, bukan fuqaha, yang bermakna perbuatan yang selalu dikerjakan beliau. Ajaran Rasulullah SAW yang benar-benar ditekankan kepada kaum muslimin.

Berdasarkan observasi analisis peneliti bahwa di masjid asy-syakiril muwahidin, kurangnya minat warga setempat untuk datang ke masjid guna melaksanakan shalat berjama'ah, dan kurangnya memahami akan pentingnya atau nikmatnya ibadah shalat khususnya shalat berjama'ah, karena masyarakat sangat disibukkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan duniawi membuat mereka lalai dan lupa akan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat muslim untuk menuju kehidupan yang abadi, yaitu kehidupan di alam akhirat yang salah satunya adalah shalat

---

<sup>3</sup> Muh.Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (Jakarta: Gema Insani, 1996), hal. 6.

berjamaah. Maka peran takmir sangat dibutuhkan untuk membantu masyarakat menyadari hal ini. Tentunya untuk meminimalisir hal di atas, setiap takmir memiliki cara yang berbeda dan unik untuk mengajak masyarakat. Ada yang melakukannya dengan mengadakan pengajian rutin dan berbagai macam kegiatan keagamaan lainnya. Begitu pula dengan takmir masjid yang berada di lokasi jalan urip sumoharjo khususnya di Masjid asy-syakiril muwahiddin memiliki cara tersendiri untuk meminimalisir hal tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti “Peran Takmir Masjid Dalam Memotivasi Shalat Berjamaah Di Masjid Asy-syakiril Muwahidin pada masyarakat Rt 20 Kel. 2 Ilir Kec. Ilir Timur 2 Sekojo - Palembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran takmir dalam memotivasi sholat berjamaah di masjid asy-syakiril muwahidin pada masyarakat Rt 20 Kel. 2 Ilir Kec. Ilir Timur 2 Sekojo – Palembang ?
2. Apa saja program takmir dalam memotivasi sholat berjama'ah di masjid as-syakiril muwahidin pada masyarakat Rt 20 Kel. 2 Ilir Kec. Ilir Timur 2 Sekojo – Palembang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran takmir dalam memotivasi sholat berjamaah di masjid as-syakiril muwahidin pada masyarakat Rt 20 Kel. 2 Ilir Kec. Ilir Timur 2 Sekojo – Palembang.

2. Untuk mengetahui program takmir dalam memotivasi sholat berjama'ah di masjid as-syakiril muwahidin pada masyarakat Rt 20 Kel. 2 Ilir Kec. Ilir Timur 2 Sekojo – Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritik**

Memberikan kontribusi wacana dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang kedakwahan dan lebih khususnya pada bidang Bimbingan Konseling Islam yang notabnya peran seorang konselor tidaklah hanya sebagai pembimbing, pengarah melainkan mengajak hal yang ma'ruf salah satunya yaitu meningkatkan masyarakat dalam melakukan shalat berjamaah.

##### **b. Manfaat Praktis**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk orang lain yang mengadakan penulisan yang sama sebagai pertimbangan. Menambah pengetahuan baru untuk penulis serta ingin memberitahukan kepada masyarakat bahwa shalat berjamaah sangat bermanfaat dalam menjaga silaturahmi Ukhuwah Islamiyah.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Sebelum penelitian ini, ada beberapa karya yang telah di teliti oleh peneliti lain yang relevan :

Pertama, skripsi dari Taufik Rahman yang berjudul “*Peran Takmir Dalam Pembinaan Keagamaan di Masjid As-salam Malang*”. (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Malang 2008 ), dalam skripsinya ini berisi tentang peran takmir dalam melakukan pembinaan terhadap jamaah Masjid As-salam, yang berfokus pada penanamannya yaitu dengan cara mengadakan kajian rutin yang meliputi bapak-bapak, ibu-ibu remaja dan anak. Metode penulisannya menggunakan kualitatif, hambatan yang dialaminya yaitu terletak pada pendanaan dan kurangnya SDM yang ada di Masjid al- Azhar meskipun begitu kegiatan pembinaan berjalan dengan lancar.<sup>4</sup>

Hal ini jauh berbeda dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis, bedanya yaitu pada objek penulisannya, skripsi di atas memaparkan bahwa peran takmir Masjid melakukan pembinaan terhadap jamaah Masjid yang sudah ada atau yang sudah aktif, tetapi lain hanya dengan skripsi ini, bahwa objek penulisan memberikan motivasi dengan cara membuat program kegiatan rutin yang menarik. Sehingga menarik orang yang tadinya tidak shalat berjamaah menjadi tertarik untuk melakukan shalat berjamaah.

Skripsi *kedua* yaitu yang ditulis oleh Hanik Asih Izzati yaitu tentang “*Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Islam (Studi kasus di Masjid Al-Muttaqin Kalibening Tingkir Salatiga)*”. (Jurusan Pendidikan Agama Islam,

---

<sup>4</sup> Taufiq Rahman, “*Peran Takmir Masjid dalam Pembinaan Keagamaan di Masjid As-Salam Malang*”, *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2008), diakses di <http://etheses.uin-malang.ac.id/4537/1/04310145> pada tanggal 8 Agustus 2018 pukul 14.29 WIB

Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015) dalam skripsinya menjelaskan tentang peran takmir dalam mengembangkan pendidikan islam nonformal yaitu dengan memaksimalkan fungsi Masjid itu sendiri. Peran takmir disini bisa dibilang berhasil karena terbentuknya serangkaian kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam. Faktor penghambatnya adalah sumber daya manusia, kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan secara rutin dan metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi<sup>5</sup>.

Perbedaannya terletak pada peranan takmir Masjid hanya pada mengfungsikan masjid pada ranah pendidikannya saja. Sedangkan skripsi ini peranan takmirnya tidak hanya pada ranah pendidikannya saja melainkan lebih menekankan pada aspek hidup rukun dan keharmonisan suatu keluarga.

Skripsi *ketiga* yaitu skripsinya Andriana Pertiwi tentang “*Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Nonformal di Masjid Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo*” (Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013). Skripsi ini berisi tentang peran takmir Masjid dalam meningkatkan pendidikan nonformal di Masjid Al-Kautsar Gumpang. Hasil penulisannya adalah peran takmir cukup baik hal ini terbukti dengan adanya kegiatan pendidikan nonformal, yaitu dengan

---

<sup>5</sup> Hanik Asih Izzati, “*Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam (Studi di Masjid Al-Muttaqin Kalibening Tinggkir Salatiga)*”, Skripsi, (Salatiga: Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI, IAIN Salatiga, 2015), diakses di <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/2839885507.pdf>, pada tanggal 8 Agustus 2018 pukul 14.29 WIB

adanya pengajian- pengajian, kajian tahsin Al-quran, adanya PHBI dan TPA.<sup>6</sup>

Berbeda dengan skripsi yang akan dilakukan oleh penulis, penulis akan meneliti tentang “Peran takmir Masjid dalam Memotivasi Shalat Berjamaah di masjid asy-syakiril muwahidin pada masyarakat RT.10,Kel.II Ilir Kec. Ilir Timur II Sekojo-Palembang.” Hal ini berbeda dengan penulisan-penulisan di atas, mayoritas para takmir memakmurkan Masjid dengan cara memaksimalkan fungsi Masjid salah satunya yaitu menjadikan Masjid sebagai tempat pendidikan nonformal atau kegiatan keberagamaan seperti pengajian rutin, dan kajian kitab. Tetapi penulis menyajikan yang berbeda dalam skripsi ini yang akan dilakukan yaitu dengan menjadikan Masjid sebagai fasilitas dalam meningkatkan keharmonisan keluarga dan menjalin hidup rukun serta mempererat silaturahmi.

## **F. Kerangka Teori**

Judul penelitian ini adalah “Peran Takmir Masjid dalam Memotivasi Shalat Berjamaah”, untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemaknaan istilah dalam penulisan ini, maka penulis akan menegaskan istilah yang terdapat dalam penulisan ini sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Andriana Pertiwi, “*Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Pendidikan Nonformal di Masjid Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo*”, Jurnal Naskah Publikasi (Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), diakses di <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/2839885507.pdf> pada tanggal 12 desember 2018 Pukul 15.58

## 1. Peran

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” peran mempunyai arti perangkat tingkah yang diharapkan atau dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Adapun Pengertian lain yaitu peran menurut Soerjono Soekanto, merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan<sup>7</sup>.

## 2. Takmir Masjid

Takmir Masjid adalah jamaah yang terlibat dan sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, mengenal dan memahami konstitusi atau aturan main berorganisasi, punya rasa memiliki *sense of belonging* yang tinggi, matang dalam pembinaan organisasi, memiliki kemampuan pribadi yang berkualitas serta siap untuk memegang dan meneruskan estafet kepemimpinan organisasi.<sup>8</sup>

Menurut Siswanto dalam bukunya yang berjudul *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid Takmir Masjid* adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkannya, termasuk usaha-usaha pembinaan remaja muslim di sekitar masjid. Pengurus takmir masjid harus

---

<sup>7</sup> Andriana Pratiwi, "Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Pendidikan Non Formal di Masjid Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo", Jurnal Naskah Publikasi, (Sukoharjo: volume III, No 7, 2009), hal. 17,

<sup>8</sup> Sujadi, "Peran Takmir Masjid Al-Maun dalam Pemberdayaan Masyarakat Lembah Sungai Gajahwong Yogyakarta", Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, (Yogyakarta: volume IV, No.2, 2003), hal. 44-45

berupaya untuk membentuk remaja masjid sebagai wadah aktivitas bagi remaja muslim. Dengan adanya remaja masjid tugas pembinaan remaja muslim akan menjadi lebih ringan. Pengurus takmir masjid, melalui bidang pembinaan remaja masjid, tinggal memberi kesempatan dan arahan kepada remaja masjid untuk tumbuh dan berkembang, serta mampu beraktivitas sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>9</sup>

### 3. Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut M. Utsman Najati dijelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Menurut John P Campbell menjelaskan bahwa motivasi mencakup di dalamnya arah atau tujuan tingkah laku, hal ini mencakup konsep seperti dorongan (*drive*), kebutuhan (*need*), rangsangan (*incentive*), ganjaran (*reward*), penguatan (*reinforcement*) ketetapan tujuan (*goal setting*), harapan (*expectancy*).<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta Timur: Pustaka AlKautsar:2005), hal. 56-57

<sup>10</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, hal 78

<sup>11</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:Rosdakarya,2014), hal. 72

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki kodrat pada diri manusia berupa dorongan, kebutuhan, rangsangan, ganjaran, penguatan, tujuan, harapan, ketujuh komponen ini yang membentuk kehidupan manusia.

#### 4. Shalat Berjamaah

Jamaah secara bahasa berarti “kelompok” sementara menurut syara adalah hubungan antara shalat imam dan shalat makmum atau ikatan yang terjalin diantara keduanya di dalam shalat. Dapat dijelaskan bahwa shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama. Shalat berjamaah sedikitnya dikerjakan dengan dua orang, yang satu jadi imam, dan yang lain jadi makmum, setiap gerakan imam di ikuti oleh makmum.<sup>12</sup>

Berjamaah adalah pintu masuk untuk menggapai solidaritas dan jalinan sosial itu, untuk menumpang *ukhuwah* dan *ummah wahidah* dan shalat berjamaah diatur dalam QS. An-Nisa ayat 102:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ مَعَكَ  
وَأَلْيَاخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِن وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَائِفَةٌ  
أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَدَّ  
الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ  
مَيْلَةً وَّحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَدَىٰ مِّن مَّطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ

<sup>12</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*, (Jogjakarta: Javaliter, 2011), hal. 78

مَرَضَىٰ أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ ۖ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ  
عَذَابًا مُّهِينًا .

“Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu], dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.” (QS. An-Nisa; 102)<sup>13</sup>

## 5. Masjid

Masjid secara *etimologi* berarti tempat beribadah, berasal dari akar kata *sajada* dimana berarti sujud atau tunduk. Sedangkan pengertian secara terminologi adalah tempat melakukan segala aktivitas berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata.<sup>14</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Adapun dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun ke lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh lebih objektif dengan

<sup>13</sup> Zaenudin Djazuli, *Fiqh Ibadah*, (Kediri: Lembaga Ta’lif Wannasyr, tth), hal. 91

<sup>14</sup> Aisyah Nur Handryant, *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010), hal. 51

menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode pemecahan masalah yang ada ada masa sekarang yang meliputi pencatatan, penafsiran, penguraian dan penganalisaan.<sup>15</sup>

Disamping itu penulis juga menggunakan kajian kepustakaan untuk melengkapi hasil dari penelitian tersebut.

## 2. Jenis Data yang Dibutuhkan

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi kepada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara kepada subjek penelitian yang berlokasi di Masjid Asy-Syakiril Muwahidin, Kel. 2 ilir, Kec. Ilir Timur 2 Sekojo Palembang serta dokumentasi.

### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari buku-buku atau bahan yang terdapat di perpustakaan. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa data dari perpustakaan, baik dalam bentuk buku, maupun jurnal dan lain sebagainya untuk membangun

---

<sup>15</sup> Winarto surachmad, *Dasar dan Tekhnik Research*, (Bandung: Tarsito, 1982),

landasan teoritis sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memiliki karakteristik data dinyatakan dalam keadaan sewajarnya (*Natural Setting*). Ciri penelitian kualitatif diantaranya berdasarkan keadaan alamiah, disini penelitian mengumpulkan data berdasarkan pengamatan dilapangan yang dilakukan sewajarnya (alamiah) sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau manipulasi.

Maka dalam penelitian ini mengumpulkan data yang berhubungan dengan Peran takmir Masjid dalam Memotivasi Shalat Berjamaah di masjid asy-syakiril muwahidin pada masyarakat RT. 20, Kel. 2 Ilir Kec. Ilir Timur 2 Sekojo-Palembang. Maka didalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

#### a) Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.<sup>16</sup> Marshall menyatakan bahwa, “*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, penulis

---

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*(Surabaya : Airlangga University Press, 2001),hal.142

belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>17</sup>

Penggunaan metode observasi adalah peneliti mengamati berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh ta'mir masjid asy-syakiril muwahidin baik itu kegiatan rutin maupun kegiatan tahunan seperti peringatan hari-hari besar Islam. Sehingga dapat menghayati dan mengamati bagaimana berjalannya kegiatan-kegiatan tersebut dan bagaimana pula partisipasi masyarakat dalam meramaikan kegiatan tersebut. Dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai obyek penelitian sehingga dapat disusun daftar kuesioner yang tepat atau dapat menyusun suatu desain penelitian yang cermat, dan mengecek sendiri sampai dimana keabsahan data dan informasi yang telah dikumpulkan.<sup>18</sup>

#### b) Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang di laksanakan dengan melakukan secara langsung, tanya jawab secara sepihak, berhadapan muka dan dengan satu arah dan tujuan yang telah di tentukan.<sup>19</sup>

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat, jujur, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan penelitian penulis yaitu Peran takmir

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.310.

<sup>18</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 159

<sup>19</sup> Ibid, hal.82

Masjid dalam Memotivasi Shalat Berjamaah di masjid asy-syakiril muwahidin Sekojo Untuk keperluan tersebut peneliti akan menggunakan petunjuk umum yaitu mewawancarai ketua ta'mir masjid beserta staf-staf nya, sebahagian jama'ah dan masyarakat yang ada di sekitar masjid tersebut dengan menggunakan panduan wawancara terbuka yang dilakukan pada waktu pertemuan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh ta'mir masjid, kemudian mewawancarai jama'ah dan warga yang hidup di sekitaran masjid mengenai pandangan dan partisipasi mereka terhadap kegiatan-kegiatan masjid yang diadakan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>20</sup> Secara umum peneliti akan mencari buku-buku yang berkaitan dengan pengurusan masjid. Melalui studi dokumentasi ini bertujuan memperoleh data-data yang tidak dapat dengan observasi, dan wawancara, melainkan hanya dapat diperoleh dengan beberapa gambar yang berisikan tentang berbagai kegiatan yang diadakan di Masjid asy-syakiril muwahidin Sekojo.

---

<sup>20</sup> Ibid. hal.152.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara menguraikan atau memecahkan permasalahan secara keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil agar dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>21</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik yang berusaha menuturkan dan menafsirkan data sesuai dengan keadaan sebenarnya, sikap dan pandangan yang terjadi di masyarakat, hubungan antara variabel, dan lain sebagainya yang diperoleh dari lapangan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik analisis data adalah:

1. Mengumpulkan hasil observasi dan wawancara untuk diselidiki dan dianalisis
2. Mengklarifikasi dan menafsirkan data yang relevan
3. Menyusun laporan
4. Menarik kesimpulan

---

<sup>21</sup>Raudhah, *Peran Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe Terhadap Penguatan Keagamaan Remaja di Kemukiman Sungai Limpah*, (Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2015).

## I. Sistematika Kepenulisan

Untuk memahami penulisan ini maka penulis membuat sistematika kepenulisan yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB *Pertama* merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, telaah pustaka dan sistematika kepenulisan.

BAB *Kedua* Mengenai landasan teori yang berkaitan dengan peran Takmir Masjid dalam Memotivasi shalat berjamaah di Masjid asy-syakiril muwahidiin.

BAB *Ketiga* Tentang profil tempat penelitian meliputi sejarah singkat berdirinya masjid asy-syakiril muwahidin, letak geografis, susunan organisasi, visi misi dan tujuan serta sarana dan prasarana yang ada di masjid asy-syakiril muwahidin.

BAB *Keempat* Tentang analisa data meliputi Peran Takmir Masjid Asy-Syakiril Muwahidin dalam memotivasi sholat berjamaah pada masyarakat rt. 20 kel. 2 ilir kec. Ilit timur II Sekojo, program takmir masjid asy-syakiril muwahidin dalam memotivasi sholat berjamaah pada masyarakat rt.20 kel. 2 ilir kec. ilit timur II Sekojo

BAB *Kelima* Penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran dan kata penutup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan. 2007. *Departemen Agama RI*. Bogor: Sygma Exagrafika
- Abdul Rahman Shaleh. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim. 2007. *Shahih Fikih Sunnah*. Penerjemah : Khairul Amru Harahap dan Faisal Saleh. cet. ke-1. Jakarta: Pustaka Azzam
- Aisyah Nur Handryant. 2010. *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang : Uin Maliki Press
- Arsip Susunan Program Yang Telah Di Jalankan Di Masjid Asy-Syakiril Muwahidin
- Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama dalam Negeri. 2013. *Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center*. Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga University Press
- Data diperoleh hasil wawancara dengan Adi Saputra, Petugas Taman Masjid Asy-Syakiril Muwahidin, Tanggal 1 Juli 2019
- Data di peroleh hasil wawancara dengan Fakhruddin Takmir Masjid Asy-Syakiril Muwahidin, Tanggal 3 Juli 2019
- Data diperoleh hasil wawancara dengan murid TPA asy-syakiril muwahidin tanggal 5 Juli 2019
- Data diperoleh hasil wawancara dengan Nasihun Amin Remaja Masjid Asy-Syakiril Muwahidin, Tanggal,1 Juli 2019

- Data di peroleh hasil wawancara dengan Nurhayati Ketua TPA Masjid Asy-Syakiril Muwahidin, Tanggal, 2 Juli 2019
- Data diperoleh hasil wawancara Dengan Ujang, Jama'ah Tetap Masjid Asy-Syakiril Muwahidin, Tanggal, 4 Juli 2019
- Data di peroleh hasil wawancara Dengan Widianto Ketua Takmir Masjid Asy-Syakiril Muwahidin, Tanggal 3 Juli 2019
- Data diperoleh hasil wawancara dengan Yusuf Dan Zulkarnaen, Jama'ah Masjid Asy-Syakiril Muwahidin, Tanggal 5 Juli 2019.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesian*. Jakarta : Balai Pustaka
- George Terry. 1996. *Prinsip – Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanik Asih Izzati. 2015. *Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam (Studi di Masjid Al-Muttaqin Kalibening Tinggkir Salatiga)*, Skripsi. Salatiga : Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI, IAIN Salatiga. <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/2839885507.pdf>
- Hatta, Ahmad. 2013. *Bimbingan Islam Untuk Hidup Muslim*. Jakarta: Maghfirah
- Ibnu Jauzi. 2008. *Shahih Bukhori*. Kairo: Darul Hadits
- Imam Hambali. 2004. *Khusyuk Sholat Kesalahan-Kesalahan Dalam Sholat Dan Bagaimana Memperbaikinya*. alih bahasa oleh Sudarmadji. Cet. Ke-1 Jakarta: Lintas Pustaka
- Jasa Ungguh Muliawan. 2005. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kahar Masyhur. 2004. *Salat Wajib Menurut Mazhab Yang Empat*. Cet. Ke-1. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 2 .Jakarta: Rineka Cipta

- Muammar Himawan. 2004. *Pokok-Pokok Organisasi Modern*. Jakarta: Bina Ilmu
- Muh. E. Ayub. 1996. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*  
Jakarta: Gema Insani
- Muh. E. Ayub. 2007. *Manajemen Masjid*. Jakarta: GemaInsani
- Muhammad Nashiruddin al Albani. 2007. *Ringkasan Shahih Bukhari*,  
Penerjemah: Asep Saefullah dan Kamaluddin Sa'adyatulharamain. cet. ke-  
3. Jakarta: Pustaka Azzam
- Pertiwi, Andriana. 2013. *Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Pendidikan Nonformal di Masjid Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo*. Jurnal Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta diakses di <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/>
- Rasjid, Sulaiman. 2012. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Cet. Ke-57  
Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Raudhah. 2015. *Peran Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe Terhadap Penguatan Keagamaan Remaja di Kemukiman Sungai Limpah*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
- Sihat Simamora. 1983. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Bima Aksara
- Siswanto. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta Timur :  
Pustaka AlKautsar
- Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujadi. 2003. *Peran Takmir Masjid Al-Maun dalam Pemberdayaan Masyarakat Lembah Sungai Gajahwong Yogyakarta*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Yogyakarta: volume IV, No.2

- Syafrida dan Nurhayati Zein. 2015. *Fiqh Ibadah*. cet. ke-1. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra
- Syahid Tsani. 2007. *Terapi Salat Khusyuk Penenang Hati*. terj. Ahmad Ghozali. Jakarta: Zahra
- Syaikh Muhammad Fadh & Syaikh Abdul Aziz bin Baz. 2011. *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW*. Penerjemah: Geis Umar Bawazier. cet. ke-1. Jakarta: al-Kautsar
- Syarifuddin, Amir. 2010. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Ed. Ke 1, Cet. Ke-3. Jakarta: Kencana
- Taufiq Rahman. 2008. *Peran Takmir Masjid dalam Pembinaan Keagamaan di Masjid As-Salam Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang, <http://etheses.uin-malang.ac.id/4537/1/04310145>
- Tim Pena Cendekia. 2010. *Panduan Mengajar TPQ/ TPA*, Solo: Gazza Media
- Yani, Ahmad. 2009. *Panduan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press
- Zaenudin Djazuli. 2005. *Fiqh Ibadah*. Kediri: Lembaga Ta'lif W.